

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
LEMBAR MOTTO.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian	6
1.8 Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Jamur Endofit	7
2.1.1 Hubungan Jamur Endofit dengan Tanaman Inang	7
2.1.2 Peranan Mikroba Endofit	8
2.2 Jamur Endofit dari Daun Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i> L.)	9
2.3 Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.)	10
2.3.1 Morfologi Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.)	11

2.3.2 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>)	12
2.4 Penyakit Antraknosa	13
2.4.1 Gejala dan Resiko Penyakit Antraknosa	13
2.4.2. Pengendalian Penyakit Antraknosa	14
2.5 Antifungi	16
2.5.1. Sifat - Sifat Antifungi	16
2.5.2. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Antifungi	17
2.5.3. Mekanisme Kerja Antifungi	18
2.5.4. Senyawa yang Bersifat Antimikroba	19
2.6 Uji Aktivitas Antifungi	21
2.6.1 Metode Difusi	21
2.6.2 Metode Dilusi	22
2.7 Kerangka Berpikir	24
2.8 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Desain dan Variabel Penelitian	26
3.4 Instrumen Penelitian	26
3.4.1 Alat Penelitian	26
3.4.2 Bahan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Prosedur Kerja	27
3.6.1 Sterilisasi Alat	27
3.6.2 Pengambilan Sampel Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>)	27
3.6.3 Pembuatan Media PDA (<i>Potato Dextrose Agar</i>)	28
3.6.4 Isolasi Jamur pada Buah Cabai yang Bergejala Antraknosa	28
3.6.5 Pemurnian Jamur pada Buah Cabai yang Bergejala Antraknosa	28

3.6.6 Identifikasi Jamur Pada Buah Cabai yang Bergejala Antraknosa	29
3.6.7 Peremajaan Isolat Jamur Endofit Daun Kemangi	29
3.6.8 Pembuatan Larutan Standar Mc Farland 0,5%	30
3.6.9 Pembuatan Suspensi Jamur	30
3.6.10 Uji Aktivitas Antifungi	30
3.6.11 Pengukuran Diameter Zona Hambat	31
3.7 Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Hasil Isolasi dan Identifikasi Jamur Patogen Buah Cabai Merah (<i>Capsicum annuum</i> L.) yang Bergejala Antraknosa	32
4.1.2 Hasil Uji Aktivitas Antifungi Isolat Jamur Endofit Daun Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i> L.) Terhadap Jamur Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Cabai Merah (<i>Capsicum Annuum</i> L.)	37
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Isolasi dan Identifikasi Jamur Patogen Buah Cabai Merah (<i>Capsicum annuum</i> L.) yang Bergajela Antraknosa	40
4.2.2 Uji Aktivitas Antifungi Jamur <i>Colletotrichum capsici</i> dengan Jamur Endofit Daun Kemangi	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	57